

Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas Berbasis Web Untuk Otomatisasi Pembuatan Dan Rekapitulasi SPPD

¹Aisi Puspita, ²Suhartini, ³Ariansyah

^{1*,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Prabumulih, Indonesia

*Korespondensi: aisi.puspita@gmail.com

Submit : 13 Agust | Diterima : 06 Sept 2026 | Terbit : 07 Sept 2026

ABSTRACT

Official travel administration at the Benakat District Office previously relied on word-processing files, spreadsheets, and physical archives. This fragmented process caused repeated data entry, inconsistent document contents, input errors, delayed report preparation, and difficulty retrieving earlier records. This study aims to develop a web-based official travel management information system that integrates assignment letters, official travel orders, approval, expense details, receipts, document printing, and report recapitulation. A qualitative descriptive approach was used through direct observation, semi-structured interviews, and document analysis. The software was developed using six Agile stages: planning, implementation, testing, documentation, deployment, and maintenance. Unified Modeling Language was employed for system modeling, while PHP, CodeIgniter 4, and MySQL were used for implementation. The resulting system provides role-based access for administrators, employees, and the district head. An approved assignment letter becomes the prerequisite for issuing an official travel order, ensuring that document generation follows the authorization workflow. black-box testing covered seven principal scenarios, including valid and invalid authentication, employee-data storage, assignment-letter verification, official-travel-order generation, expense calculation, and report production. All scenarios produced the expected outputs, representing a 100 percent functional success rate within the tested scope. The system centralizes official travel data, reduces repeated entry, improves document consistency, and facilitates record retrieval. Future studies should quantify processing-time reduction and evaluate usability, performance, and security.

Keywords: Agile, CodeIgniter 4, information system, official travel, SPPD.

ABSTRAK

Administrasi perjalanan dinas di Kecamatan Benakat sebelumnya mengandalkan dokumen pengolah kata, lembar kerja, dan arsip fisik. Proses yang terpisah tersebut menyebabkan penginputan data berulang, ketidakkonsistenan isi dokumen, kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, serta kesulitan menemukan arsip terdahulu. Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi manajemen perjalanan dinas berbasis *web* yang mengintegrasikan surat perintah tugas, surat perintah perjalanan dinas, persetujuan, rincian biaya, kuitansi, pencetakan dokumen, dan rekapitulasi laporan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen. Perangkat lunak dikembangkan menggunakan enam tahap *Agile*, yaitu perencanaan, implementasi, pengujian, dokumentasi, *deployment*, dan pemeliharaan. *Unified Modeling Language* digunakan untuk pemodelan sistem, sedangkan implementasi memanfaatkan *PHP*, *CodeIgniter 4*, dan *MySQL*. Sistem yang dihasilkan menyediakan hak akses berbasis peran bagi admin, pegawai, dan camat. SPT yang telah disetujui menjadi prasyarat penerbitan SPPD sehingga pembuatan dokumen mengikuti alur otorisasi. Pengujian *black-box* mencakup tujuh skenario utama, meliputi autentikasi valid dan tidak valid, penyimpanan data pegawai, verifikasi SPT, pembuatan SPPD, perhitungan biaya, dan pembuatan laporan. Seluruh skenario menghasilkan keluaran sesuai harapan sehingga tingkat keberhasilan fungsional pada ruang lingkup pengujian mencapai 100 persen. Sistem memusatkan data perjalanan dinas, mengurangi penginputan berulang, meningkatkan konsistensi dokumen, dan mempermudah penelusuran arsip. Penelitian selanjutnya perlu mengukur pengurangan waktu proses serta mengevaluasi *usability*, performa, dan keamanan.

Kata Kunci: *Agile, CodeIgniter 4, perjalanan dinas, sistem informasi, SPPD.*

PENDAHULUAN

Transformasi digital mendorong instansi pemerintah mengalihkan proses administratif dari dokumen terpisah menuju sistem yang terintegrasi. Sistem berbasis *web* memungkinkan data diproses oleh pihak berwenang, digunakan kembali pada dokumen yang berbeda, dan ditelusuri saat diperlukan. Dalam administrasi perjalanan dinas, kebutuhan tersebut mencakup pengelolaan data pegawai, penerbitan Surat Perintah Tugas (SPT), Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), persetujuan pimpinan, rincian biaya, kuitansi, serta rekapitulasi laporan.

Kecamatan Benakat merupakan instansi pemerintahan di Kabupaten Muara Enim yang melaksanakan perjalanan dinas untuk koordinasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaksanaan kegiatan pemerintahan. Sebelum penelitian dilakukan, dokumen perjalanan dinas dibuat menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*, sedangkan arsip disimpan dalam file terpisah dan dokumen fisik. Informasi pegawai, tujuan, tanggal, dan kegiatan harus diketik kembali pada beberapa dokumen. Kondisi tersebut meningkatkan risiko salah tulis, duplikasi data, keterlambatan penyusunan laporan, dan kesulitan pencarian arsip.

Digitalisasi SPPD telah dibahas pada berbagai konteks. Firanda (2021) mengembangkan sistem SPPD berbasis *web* pada lembaga legislatif daerah untuk menggantikan proses manual. Supianti dan Ikhwan (2023) menunjukkan penerapan sistem manajemen perjalanan pegawai pada instansi pemerintahan provinsi. Sakti (2024) menekankan desain sistem perjalanan dinas berbasis *web* untuk pengelolaan data dan laporan, sedangkan Sumalatan dan Subawa (2024) mengevaluasi sistem perjalanan dinas pada lingkungan perusahaan. Al-Imron et al. (2025) serta Pahlevi dan Amelia (2025) mengembangkan aplikasi yang mencakup pengajuan, verifikasi, pencetakan, dan pengelolaan SPPD.

Walaupun penelitian terdahulu memperlihatkan manfaat digitalisasi, konteks, aktor, dan alur dokumennya berbeda. Penelitian ini berfokus pada kebutuhan tingkat kecamatan dengan tiga kelompok pengguna dan dependensi proses yang tegas: admin membuat SPT, camat melakukan verifikasi, dan SPPD hanya dapat diterbitkan setelah SPT disetujui. Rincian biaya, kuitansi, dan rekap laporan menggunakan data yang sama agar konsistensi antar dokumen dapat dipertahankan. Posisi penelitian terhadap studi terdahulu ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Posisi Penelitian Terhadap Penelitian Terdahulu

Penelitian	Konteks	Fitur/Hasil Relevan	Posisi Penelitian Ini
Firanda (2021)	DPRD Kabupaten Garut	Pembuatan SPPD berbasis <i>web</i>	Integrasi verifikasi, biaya, kuitansi, dan rekap kecamatan.
Supianti & Ikhwan (2023)	Instansi pemerintah provinsi	Manajemen perjalanan pegawai	Alur tiga peran dan dokumen Kecamatan Benakat.
Sakti (2024)	Perjalanan dinas berbasis <i>web</i>	Data dan laporan otomatis	SPT yang disetujui menjadi dasar penerbitan SPPD.
Sumalatan & Subawa (2024)	Perusahaan	Implementasi perjalanan dinas	Penerapan pada organisasi pemerintah tingkat kecamatan.
Al-Imron et al. (2025)	Perusahaan	Pengajuan, verifikasi, dan cetak	Integrasi rincian biaya, kuitansi, dan rekapitulasi.
Pahlevi & Amelia (2025)	Aplikasi SPPD	Modul SPPD dan pengujian	Kontrol status persetujuan dan konsistensi dokumen.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian bertujuan merancang, membangun, dan menguji Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas berbasis *web* sebagai solusi otomatisasi pembuatan dan rekapitulasi SPPD di Kecamatan Benakat. Kontribusi praktis penelitian adalah integrasi alur otorisasi dan dokumen SPT–SPPD–rincian biaya–kuitansi–laporan dalam satu basis

data. Kontribusi akademiknya berupa penerapan *Agile* dan pemodelan UML pada digitalisasi administrasi perjalanan dinas tingkat kecamatan.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses administrasi perjalanan dinas yang berjalan dan merumuskan kebutuhan sistem. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memahami proses kerja, dokumen, pengalaman pengguna, dan hambatan lapangan secara kontekstual (Nasution, 2023). Objek penelitian adalah pengelolaan perjalanan dinas pada Kantor Kecamatan Benakat, Kabupaten Muara Enim.

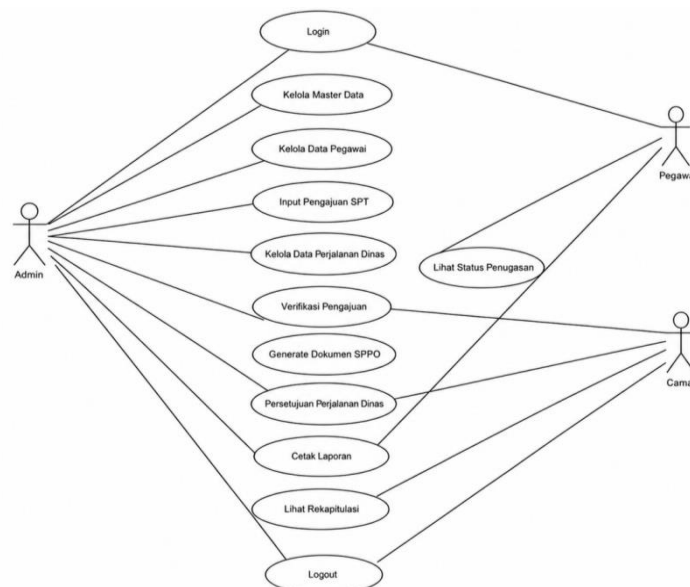
2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan SPT, penerbitan SPPD, persetujuan, pencatatan biaya, pengarsipan, dan rekapitulasi. Wawancara melibatkan pegawai yang menangani administrasi, pengguna potensial, dan pimpinan. Analisis dokumen mencakup format SPT, SPPD, kuitansi, rincian biaya, dan laporan perjalanan dinas. Temuan dari ketiga teknik tersebut dibandingkan untuk menetapkan kebutuhan fungsional dan aturan proses.

3. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem menerapkan *Agile* karena mendukung pekerjaan bertahap, kolaborasi pengguna, dan penyesuaian kebutuhan selama pengembangan (Handayani et al., 2023). Tahap yang digunakan terdiri atas perencanaan, implementasi, pengujian, dokumentasi, *deployment*, dan pemeliharaan. Pada tahap perencanaan, kebutuhan dirumuskan dari hasil pengumpulan data. Tahap implementasi menerjemahkan kebutuhan menjadi basis data, antarmuka, dan fungsi aplikasi. Pengujian memeriksa kesesuaian keluaran, sedangkan dokumentasi mencatat struktur dan hasil pengujian. *deployment* menempatkan sistem pada lingkungan pengguna, kemudian pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan dan menyesuaikan perubahan kebutuhan.

Pemodelan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), khususnya *use case*, *activity* diagram, dan *class diagram*. UML digunakan untuk memvisualisasikan interaksi aktor, alur aktivitas, serta struktur kelas dan relasi sistem (Perwitasari et al., 2024; Suhartini et al., 2023). Sistem diimplementasikan menggunakan PHP dengan *framework* *CodeIgniter 4* dan *MySQL*. Struktur *Model-View-Controller* memisahkan pengelolaan data, tampilan, dan pengendali proses.



Gambar 1 *use case* Sistem Usulan

Gambar 1 memperlihatkan tiga aktor utama. Admin mengelola data master, SPT, SPPD, rincian biaya, kuitansi, dan laporan. Pegawai mengakses informasi penugasan dan status sesuai kewenangan. Camat melakukan verifikasi atau persetujuan SPT. Pembagian ini diterapkan

sebagai kontrol akses agar fungsi administratif tidak tersedia secara sama kepada seluruh pengguna.

4. Pengujian Sistem

Pengujian menggunakan *black-box* untuk mengevaluasi fungsi berdasarkan masukan dan keluaran tanpa meninjau struktur kode internal. Teknik ini sesuai untuk menemukan fungsi yang salah atau hilang, masalah antarmuka, kesalahan akses data, serta kesalahan inisialisasi dan terminasi (Huda et al., 2022). Skenario uji disusun dari kebutuhan utama, kemudian status berhasil diberikan apabila keluaran aktual sesuai dengan hasil yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

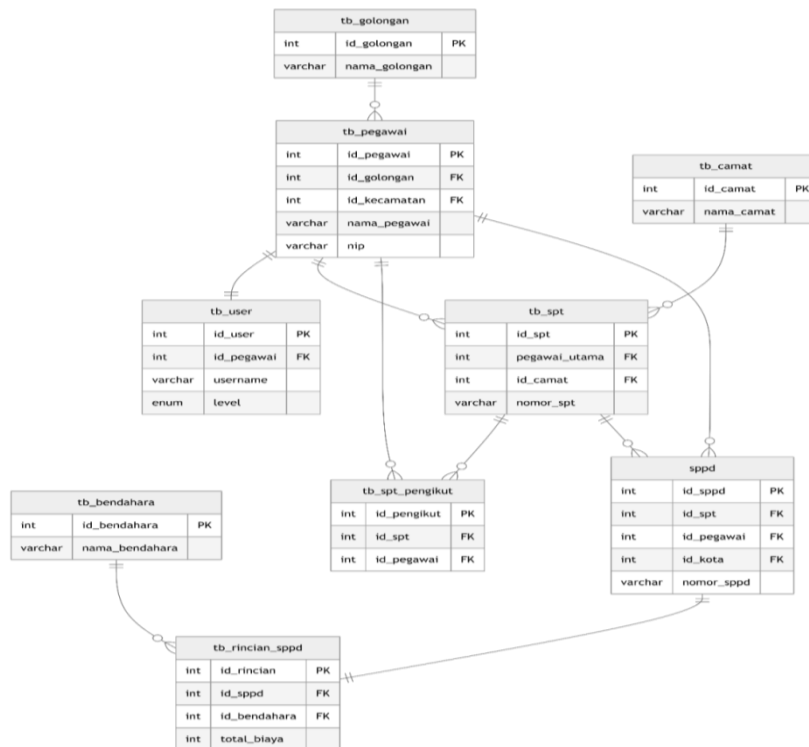
1. Analisis Sistem Berjalan

Hasil analisis menemukan lima kendala utama. Pertama, informasi yang sama diketik berulang pada SPT, SPPD, rincian biaya, dan kuitansi. Kedua, validasi data belum terintegrasi sehingga kesalahan nama, nomor surat, tujuan, atau tanggal dapat terjadi. Ketiga, arsip tersimpan secara terpisah sehingga pencarian dokumen lama memerlukan waktu. Keempat, verifikasi dilakukan melalui dokumen fisik yang memperpanjang alur administrasi. Kelima, rekapitulasi laporan dikerjakan kembali pada lembar kerja sehingga berpotensi menghasilkan perbedaan data.

Sistem usulan memusatkan data pada satu basis data dan menggunakan status untuk mengendalikan tahapan proses. Admin membuat SPT berdasarkan data pegawai dan perjalanan. Camat memeriksa informasi tersebut dan menetapkan status persetujuan. Fungsi pembuatan SPPD diaktifkan setelah SPT disetujui. Rincian biaya, kuitansi, dan laporan selanjutnya mengambil referensi dari data yang telah tersimpan sehingga penginputan berulang dapat dikurangi.

2. Perancangan Basis Data

Basis data terdiri atas tabel pengguna, camat, bendahara, golongan, pegawai, SPT, pengikut SPT, SPPD, dan rincian SPPD. Tabel golongan berelasi dengan pegawai, sedangkan pegawai berelasi dengan SPT sebagai pelaksana utama dan dengan tabel pengikut untuk perjalanan yang melibatkan lebih dari satu orang. SPT menjadi induk bagi SPPD dan rincian biaya. Struktur ini menjaga keterhubungan data dan memudahkan penelusuran dokumen berdasarkan pegawai maupun kegiatan.

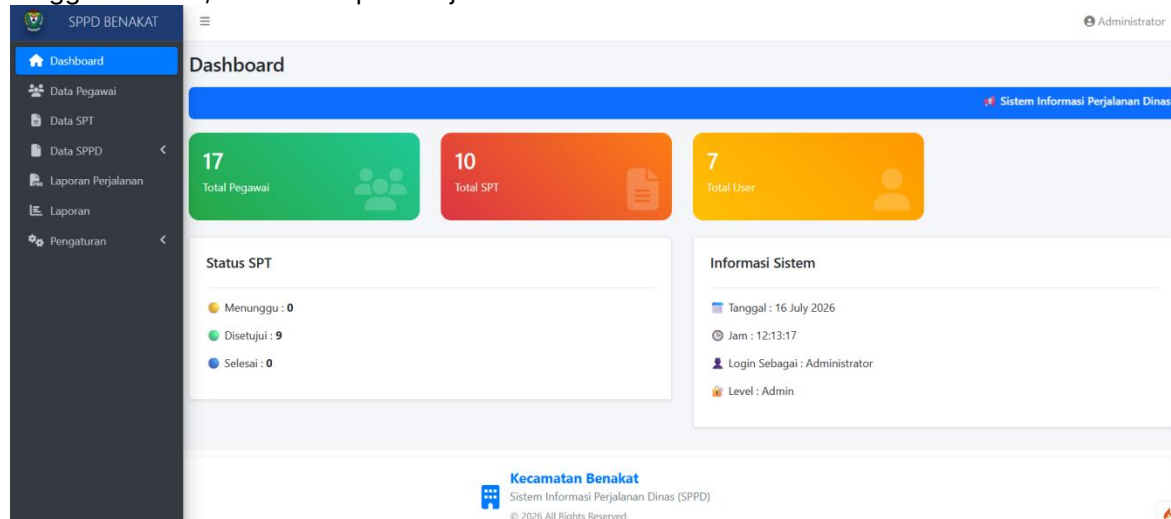


Gambar 2 *class diagram* Sistem Usulan

Class diagram pada Gambar 2 menerjemahkan kebutuhan proses menjadi kelas, atribut, operasi, dan hubungan antar entitas. Pemisahan data master dari data transaksi menghindari pengetikan identitas yang sama pada setiap perjalanan. Relasi SPT dengan SPPD memastikan dokumen perjalanan diterbitkan berdasarkan penugasan yang sah.

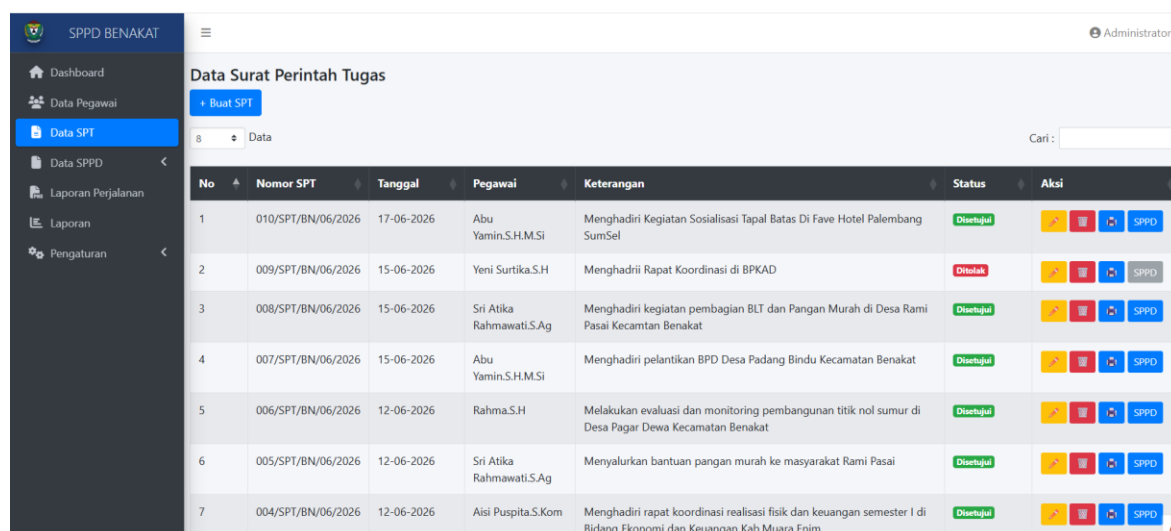
3. Implementasi Sistem

Sistem menyediakan halaman *login* dan *dashboard* sesuai peran pengguna. *dashboard* admin menampilkan ringkasan data serta akses ke modul pengguna, pegawai, SPT, SPPD, rincian biaya, dan laporan. Modul pegawai menyimpan nama, NIP, jabatan, serta golongan yang kemudian digunakan sebagai referensi pada dokumen. Modul SPT merekam nomor surat, pegawai utama, pengikut, dasar penugasan, kegiatan, transportasi, tujuan, tanggal berangkat, tanggal kembali, dan status persetujuan.



Gambar 3 *dashboard* Sistem Informasi Perjalanan Dinas

Gambar 3 menunjukkan *dashboard* yang berfungsi sebagai pusat navigasi dan ringkasan informasi. Menu ditampilkan berdasarkan hak akses. Penyajian ringkasan membantu pengguna mengetahui jumlah data dan status proses tanpa membuka setiap modul secara terpisah.



Gambar 4 Pengelolaan Data Surat Perintah Tugas

Pada modul SPT di Gambar 4, status dan tindakan ditampilkan pada setiap record. Setelah Camat menyetujui SPT, admin dapat menerbitkan SPPD dengan menggunakan informasi penugasan yang sama. Modul rincian SPPD mengolah uang harian, bahan bakar, hotel, transportasi, dan total biaya. Sistem selanjutnya menghasilkan SPT, SPPD dua halaman, rincian biaya, kuitansi, dan rekap laporan dalam format cetak.

RINCIAN BIAYA PERJALANAN DINAS

Daftar : Permintaan rencana biaya perjalanan dinas
 Sesuai SPPD : 001/SPT/BN/05/2026
 Perjalanan : Perjalanan Dinas Dalam Daerah

No	Nama yang bepergian	Jabatan	Gol.	Biaya BBM	Biaya Hotel	Biaya Transport	Uang Harian	Jumlah	Tanda Tangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Abu Yamin.S.H.M.Si	Camat	-	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 150.000	Rp 150.000	1.
2	Doni Faizal.S.STP.M.M	Sekretaris Camat	-	Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 150.000	Rp 150.000	2.
JUMLAH SELURUH				Rp 0	Rp 0	Rp 0	Rp 300.000	Rp 300.000	

Jumlah Uang Muka/Uang Panjar (UM/UP) = (Jumlah Seluruh x 75%)

Telah dibayar UM/UP sejumlah :

Rp 300.000

Bendahara Pengeluaran,

Setuju Dibayar,
Camat Benakat,

Fitriani
NIP.198409252010012004

ABU YAMIN.S.H.M.Si
NIP.197908162008011004

Gambar 5 Keluaran Rincian Biaya Perjalanan Dinas

Keluaran pada Gambar 5 menggunakan data transaksi dan komponen biaya yang telah disimpan. Pendekatan satu sumber data menjaga kesesuaian identitas pegawai, tujuan, tanggal, dan nominal antara tampilan aplikasi, rincian biaya, serta dokumen pertanggungjawaban.

4. Hasil Pengujian

Tabel 2 Hasil Pengujian *black-box*

No.	Skenario	Masukan	Hasil Yang Diharapkan	Status
1	<i>login</i> tidak valid	Username/password salah	Akses ditolak dan pesan kesalahan tampil	Berhasil
2	<i>login</i> valid	Username/password benar	Pengguna masuk ke <i>dashboard</i>	Berhasil
3	Data pegawai	Tambah data pegawai	Data tersimpan pada basis data	Berhasil
4	SPT dan verifikasi	Input SPT dan persetujuan camat	Status berubah dan menu SPPD aktif	Berhasil
5	SPPD	Pembuatan dan pencetakan	Dokumen SPPD terbentuk	Berhasil
6	Rincian SPPD	Input dan hitung biaya	Total dan dokumen rincian terbentuk	Berhasil
7	Laporan	Rekap, ekspor, dan kuitansi	Seluruh keluaran terbentuk	Berhasil

Tabel 2 menunjukkan seluruh skenario menghasilkan keluaran sesuai harapan. Tingkat keberhasilan fungsional dihitung dengan membagi tujuh skenario berhasil dengan tujuh skenario yang diuji sehingga diperoleh 100 persen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa autentikasi, penyimpanan data, alur persetujuan, penerbitan dokumen, perhitungan biaya, dan pembuatan laporan berjalan sesuai kebutuhan pada lingkungan pengujian. Nilai ini tidak mewakili keamanan, performa, atau kepuasan pengguna karena aspek tersebut belum diuji secara kuantitatif.

5. Pembahasan

Hasil penelitian mendukung temuan Firanda (2021), Supianti dan Ikhwan (2023), serta Sakti (2024) bahwa aplikasi *web* dapat menggantikan proses perjalanan dinas manual dan mendukung pengelolaan laporan. Kesamaan dengan Al-Imron et al. (2025) terdapat pada pengajuan, verifikasi, dan pencetakan dokumen. Penelitian ini membedakan diri melalui penyesuaian alur Kecamatan Benakat, khususnya dependensi penerbitan SPPD terhadap persetujuan SPT dan penggunaan data terhubung untuk rincian biaya, kuitansi, serta rekapitulasi.

Pemusatan data mengurangi kebutuhan menyalin identitas pegawai, nomor surat, tujuan, dan tanggal ke sejumlah file. Saat informasi master diperbarui atau transaksi ditelusuri, pengguna dapat mengakses data melalui modul yang sama. Secara proses, perubahan ini mengurangi titik penginputan dan mendukung konsistensi antar dokumen. Temuan tersebut selaras dengan penelitian perjalanan dinas digital oleh Nagari et al. (2025) yang menekankan otorisasi digital serta penelitian Pahlevi dan Amelia (2025) mengenai pengembangan modul SPPD berbasis *web*.

Penerapan *Agile* membantu penyesuaian kebutuhan selama pengembangan. Keterlibatan pengguna pada perencanaan dan evaluasi memungkinkan format dokumen, aktor, serta aturan persetujuan diselaraskan dengan proses kerja. Meskipun seluruh fungsi utama berhasil pada pengujian *black-box*, penelitian belum mengukur waktu proses sebelum dan sesudah sistem, jumlah kesalahan dalam periode operasional, kemudahan penggunaan, kapasitas pengguna serentak, dan ketahanan keamanan. Keterbatasan ini menjadi dasar pengujian lanjutan agar manfaat sistem dapat dibuktikan dengan ukuran kuantitatif.

Pengembangan selanjutnya dapat menerapkan tanda tangan elektronik, notifikasi perubahan status, pencatatan audit, pencadangan otomatis, antarmuka responsif untuk perangkat seluler, dan integrasi dengan sistem pemerintah daerah. Pengujian System Usability Scale dapat digunakan untuk menilai pengalaman pengguna, sedangkan uji beban dan audit keamanan diperlukan sebelum penerapan yang lebih luas. Sistem juga perlu menyesuaikan perubahan pejabat, format surat, dan ketentuan biaya perjalanan dinas melalui konfigurasi yang mudah dikelola.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas berbasis *web* berhasil dibangun menggunakan PHP, *CodeIgniter* 4, dan *MySQL* untuk mengintegrasikan data pegawai, SPT, persetujuan camat, SPPD, rincian biaya, kuitansi, serta rekapitulasi laporan pada Kecamatan Benakat. Alur berbasis status memastikan SPPD diterbitkan setelah SPT memperoleh persetujuan. Penggunaan basis data terpusat mengurangi penginputan berulang dan mempermudah penelusuran dokumen. Pengujian *black-box* pada tujuh skenario utama menghasilkan keberhasilan 100 persen sesuai keluaran yang diharapkan. Penelitian berikutnya perlu mengukur efisiensi waktu, tingkat kesalahan, usability, performa, dan keamanan untuk menilai dampak sistem secara kuantitatif.

REFERENSI

- Al-Imron, A., Ester, R., Guntur, E. M., & Robinson, F. F. (2025). Sistem informasi surat perintah perjalanan dinas (SPPD) berbasis *web* di PT Dharma Karya Bersama. *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi*, 3(6).
- Firanda. (2021). Sistem informasi perintah perjalanan dinas (SPPD) berbasis *web*: Studi kasus DPRD Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika*, 13(1), 15–20.
- Handayani, H., Ayulya, A. M., Faizah, K. U., Wulan, D., & Rozan, M. F. (2023). Perancangan sistem informasi inventory barang berbasis *web* menggunakan metode *Agile* Software Development. *Jurnal Testing dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.55583/jtisi.v1i1.324>
- Huda, M. N., Burhan, M., Satibi, A., Pradita, H. A., Saifudin, A., & Kusyadi, I. (2022). Implementasi black box testing pada aplikasi sistem kasir dengan teknik equivalence partitions. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v5i2.17645>
- Nagari, E. G., Wati, S. F. A., & Permatasari, R. (2025). Design and development of a digital travel authorization system using Extreme Programming method. *bit-Tech*, 8(1), 535–545.
- Nasution, D. A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Harfa Creative.
- Pahlevi, N. I., & Amelia, P. (2025). Rancang bangun aplikasi surat perintah perjalanan dinas (SPPD) berbasis *web*. *Jurnal Rekavasi*, 13(1), 18–24.

- Perwitasari, I. D., Hendrawan, J., Panggabean, F. Y., & Raihansyah, M. (2024). Model UML aplikasi augmented reality pengenalan Desa Pertumbukan. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1887–1896. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i2.14301>
- Putra, A. R., & Sari, D. P. (2023). Sistem informasi surat perintah perjalanan dinas pada kantor kecamatan. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 5(2), 101–110.
- Reynaldi, A., & Ahmad, T. (2024). Pengembangan sistem informasi SPPD Kabupaten Dogiyai. 23–30.
- Sakti, R. B. (2024). *web*-based design of an official travel information system. *Bigint Computing Journal*, 2(2), 104–113. <https://doi.org/10.55537/bigint.v2i2.816>
- Sapitri, B. (2022). Perancangan sistem informasi surat perintah perjalanan dinas. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(2), 85–94.
- Suhartini, Setiawan, I., Purbasari, Y., & Fajriyah. (2023). *Buku Referensi Analisa dan Perancangan Sistem Informasi*. PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Sumalatan, L. D., & Subawa. (2024). Sistem informasi perjalanan dinas pada perusahaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). *Jurnal Mahasiswa Bina Insani*, 9(2), 135–146.
- Supianti P., M., & Ikhwan, A. (2023). Travel management information system employee service at the Office of Industry and Trade of Provsu. *Sinkron*, 8(2), 674–687. <https://doi.org/10.33395/sinkron.v8i2.12213>